



# **Pengembangan Perilaku Adaptif Bagi Anak Autis**

**M. Sugiarmim**

# PENDAHULUAN

- 1. Konsep Perilaku**
- 2. Hambatan Perilaku**
  - a. Perilaku Berkelebihan (Eksesif)**
  - b. Perilaku Berkekurangan(Defisit)**
- 3. Teknik-teknik Pengubahan Perilaku**
- 4. Pelaksanaan**



# Konsep Perilaku

- Perilaku
- Perilaku Adaptif
- Modifikasi Perilaku

# HAMBATAN PERILAKU

Perilaku berlebihan (Eksesif)

\* Tantrum

menjerit, menangis, mengamuk, dsb

\* Agresif

menendang, memukul, menggigit,  
mencubit orang lain

\* Self-abuse

memukul, menggigit, mencakar diri sendiri

\* Stimulasi diri

memandang tangannya sambil digerak-  
gerakkan

## 2. Perilaku Berkekurangan (Defisit)

### \* Bicara

tak bicara, sedikit suara/kata, menceracau, membeo

### \* Sosial

menganggap orang sebagai suatu benda

### \* Sensasi

disangka tuli, buta

### \* Bermain

putar-putar roda mobil-mobilan

### \* Emosi tak sesuai

- menjerit/tertawa dengan sedikit provokasi

- hanya bengong saat dikelitiki

# TEKNIK-TEKNIK PENGUBAHAN PERILAKU

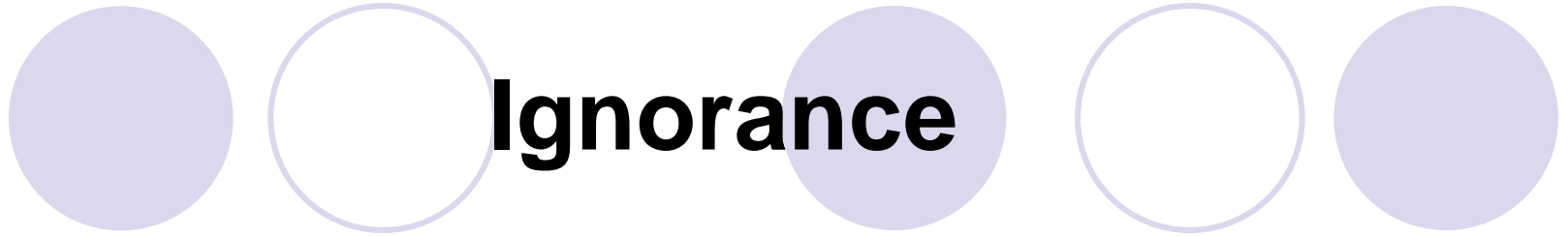
- Negative Consequence (Konsekuensi Negatif)
- Ignorance
- Differential Reinforcement
- Time Out
- Hukuman
- Environment Modification
- Prompt
- Shaping
- Chaining

# Negative Consequence (Konsekuensi Negatif)

Upaya memberi pengalaman yang mengandung komponen pembelajaran sesudah terjadinya perilaku negatif.

Contoh:

- Tidak mempedulikan perilaku negatif sambil mengarahkan anak
- Mengoreksi perilaku negatif sambil mengarahkan anak



Suatu upaya yaitu tidak memberikan perhatian terhadap perilaku negatif dan hanya memberi perhatian pada perilaku positif

Contoh:

Untuk mendapat perhatian, Badu sering mendekatkan wajahnya ke wajah orang lain dan menatap orang tersebut dalam waktu lama. Selama ia diperhatikan, perilaku itu terus berlangsung. Lalu ada guru datang ke kelas Badu, Badu pun melakukan perilaku tersebut. Tapi guru tidak memperhatikannya. Untuk beberapa saat, Badu menjauh dan guru pun langsung menatap dan menyapanya.

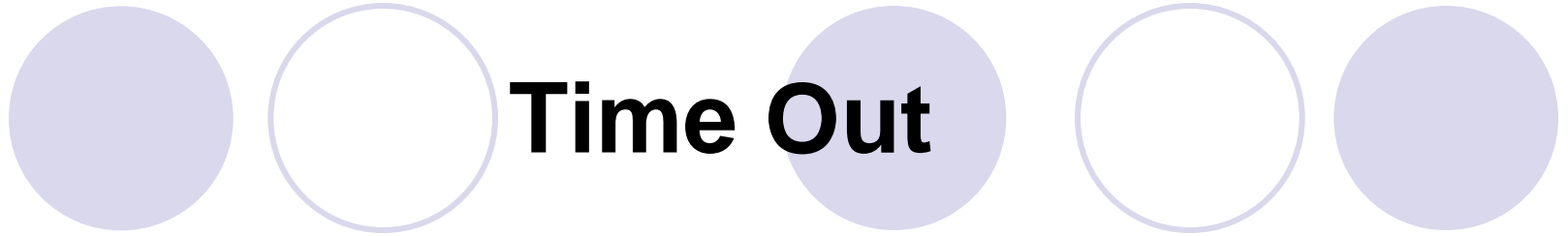


# Differential Reinforcement

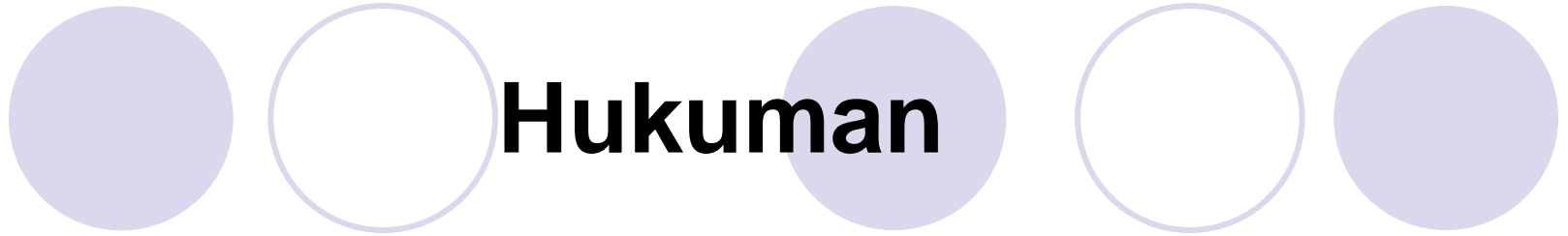
Suatu upaya yang secara spesifik menggantikan perilaku negatif dengan respon positif untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan tanpa memberikan perhatian pada perilaku negatif anak.

Contoh:

Teny secara refleks selalu menarik rambut siapa saja yang memangkunya. Ibunya mengajarkan untuk bertepuk tangan/bermain cilukba yang menggunakan tangannya dan memberikan hadiah setiap kali Teny melakukannya.



- **Menghilangkan kesempatan anak untuk mendapat respon/imbalan sesudah anak melakukan perilaku negatif**
- **Jenis time out:**
  - **TOOTS (Time Out On The Spot):**  
anak tidak dipindahkan dari lokasi tapi tidak mendapatkan penguat perilaku
  - **Contingent Observation:**  
menjauhkan anak 1-1,5 meter dari kegiatan untuk waktu yang singkat (2-10 menit)
  - **Isolated Time Out:**  
anak dipisahkan dari temannya ke tempat tertentu tapi masih dalam lingkungan yang sama
  - **Exclusionary Time Out:**  
memindahkan anak ke tempat yang jauh dari anak atau kegiatan lain
  - **Delayed Time Loss:**  
dilakukan bila time out tidak bisa dilakukan (harus ditunda)

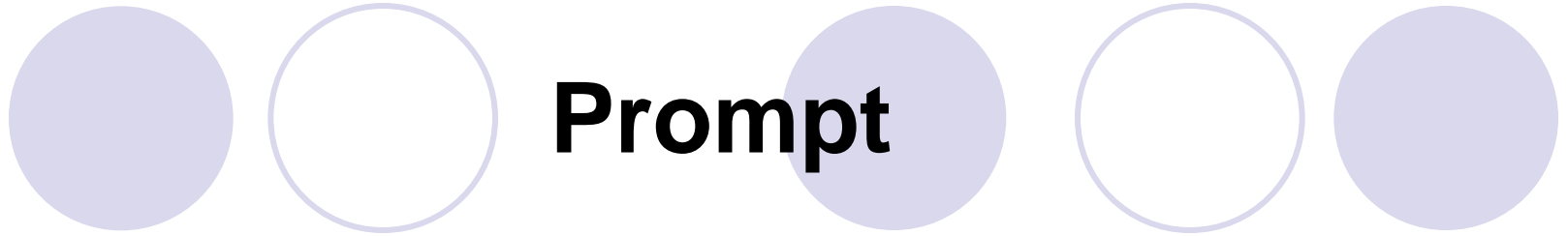


- Pengalaman yang dirasakan anak sesudah suatu perilaku ditampilkan. Pengalaman dirancang untuk memberikan rasa tidak nyaman anak agar tidak melakukan perilaku yang negatif
- Hukuman terbagi;
  - hukuman fisik (suara, bau, rasa, dsb)
  - hukuman sosial (tdk diperhatikan, dsb)



# Environment Modification

Upaya membantu pengembangan perilaku adaptif anak autis melalui pengubahan lingkungan



- Berbagai upaya membantu anak agar dapat diarahkan untuk melakukan perilaku yang diinginkan atau jika anak tidak memberi respon terhadap instruksi.
- Bentuk Prompt:  
Bentuk fisik, model, verbal, gestural, dan posisional



Mengajarkan suatu perilaku melalui tahap-tahap yang semakin mendekati, yaitu prosedur dimana respon target yang kompleks diajarkan dengan memberi imbalan pada setiap respon yang tepat.



# Chaining

Mengajarkan suatu perilaku yang kompleks yang dipecah menjadi aktifitas-aktifitas kecil yang disusun menjadi rangkaian atau untaian secara berurutan.

Terdapat dua Chaining, yaitu:

1. Forward Chaining
2. Backward Chaining



# Pelaksanaan

- Identifikasi dan asesmen
- Penyusunan program
- Pelaksanaan Intervensi
- Pelaporan



Haturmihun

Wassalam